

## Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat

### *The Effect of Financial Inclusion and Financial Literacy on the Sustainability of Culinary Business in West Palu District*

Winda Yanti<sup>1\*</sup>, Syamsul<sup>2</sup>, Siti Zuhroh<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti

(\*)Email Korespondensi: [winda.yanti@gmail.com](mailto:winda.yanti@gmail.com)

#### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat". Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dan jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat *kuantitatif*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun metode statistik yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS for Windows*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan: Secara simultan ditemukan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Dan secara parsial menunjukkan inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha di Kecamatan Palu Barat. Inklusi Keuangan, literasi keuangan dan keberlangsungan usaha berperan dalam proses pertumbuhan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat.

**Kata Kunci:** Inklusi Keuangan; Literasi Keuangan; Keberlangsungan Usaha

#### Abstract

*The purpose of this study was to determine and analyze the influence of financial inclusion and financial literacy on the sustainability of culinary business in West Palu District. This type of research uses descriptive and verification research and the type of data used is quantitative data. Sources of data used in this study are primary and secondary data. The statistical method used is multiple linear regression using the SPSS for Windows program. Based on the results of the analysis and discussion that have been carried out, it can be concluded: Simultaneously it was found that financial inclusion and financial literacy have a positive and significant effect on the sustainability of culinary businesses in West Palu District. Partially, it shows that financial inclusion and financial literacy have a positive and significant effect on business continuity in West Palu District.*

**Keywords:** Financial Inclusion; Financial Literacy; Business Sustainability

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan perekonomian suatu Negara tidak terlepas dari peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dan krusial. Tujuan UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

UMKM menjadi pilar penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara, yang menyumbangkan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Penyerapan tenaga kerja dengan angka terbanyak. Namun, rendahnya pemahaman atas konsep dan produk layanan jasa keuangan menjadikan sebagian besar UMKM belum mampu mengelola usahanya dengan baik. Sehingga tidak jarang pula UMKM yang gagal dan usahanya Free, (2017) dalam skripsi (Nur Indriyati, 2020).

UMKM sering mengalami keterlambatan dalam perkembangannya hal disebabkan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas seperti masalah kapasitas sumber daya manusia, kepemimpinan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Oleh, karena itu perlu adanya upaya strategis untuk meningkatkan keberlangsungan UMKM (Masruroh A.I, 2020).

Dalam menjalankan suatu usaha, pelaku usaha harus memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara efektif, karena itu literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Banyak penelitian yang mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan usahanya. Salah satu faktor penting dalam keberhasilan bisnis yaitu dibutuhkan literasi keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap akuntansi yang berperan mengelola, menjalankan serta mengembangkan usaha tersebut. Dan inklusi keuangan untuk mendapatkan akses yang efektif terhadap kredit, tabungan, system pembayaran dan asuransi dari seluruh penyedia layanan finansial.

Literasi keuangan terbukti sangat penting dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, akurasi dan akuntabilitas yang dihasilkan dalam perusahaan. Keberhasilan atau kegagalan UMKM bergantung pada kelayakan finansial. Masalah yang sering dialami adalah kurangnya pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan. Inklusi keuangan masuk dalam program literasi keuangan terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan pelaku usaha kecil menggunakan layanan keuangan dan mendapatkan dampak langsung dari lembaga keuangan. Sehingga semakin tinggi peningkatan inklusi keuangan pada UMKM maka pada akhirnya akan meningkatkan stabilitas keuangan suatu negara.

Berdasarkan data Statistik Koperasi dan usaha Kecil Provinsi Sulawesi Tengah (2020) terdapat 25,185 jenis usaha, yang salah satunya adalah usaha di bidang kuliner atau makanan yang terus meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang menawarkan berbagai jenis makanan.

Data Statistik Kota Palu (2017) Kecamatan Palu Barat urutan ke tiga dengan pelaku usaha kuliner terbanyak dengan jumlah 169 pelaku usaha. Berdasarkan data terbaru Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM Kota Palu (2020) di Kecamatan Palu Barat terdapat 1,630 pelaku usaha kuliner. Usaha kuliner masih perlu di kembangkan dan mewujudkan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang keberlangsungan UMKM dengan cara memberikan pemahaman inklusi keuangan dan literasi keuangan.

Inklusi keuangan menjadi upaya untuk mendorong sistem keuangan agar lebih mudah di akses, pemahaman pelaku usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat terkait sektor jasa keuangan dapat bermanfaat sehingga meningkatkan keberlangsungan usaha serta dapat melindungi diri dari potensi kerugian akibat kejahatan di sektor keuangan. Dan suatu keberlangsungan usaha perlu ditopang dengan Literasi keuangan sehingga pelaku usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat mampu mengevaluasi berbagai akses dan pengetahuan keuangan.

Menurut penjelasan diatas bahwa Inklusi keuangan dan literasi keuangan yang diterapkan oleh pelaku usaha dengan cara yang baik dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang strategis, bahwa pemilik atau mananjer berkaitan erat dalam mengambil keputusan keuangan dari situasi yang kompleks serta strategi untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2012:147) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Narimawati (2008;21) mengemukakan bahwa “Penelitian verifikatif adalah metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik”. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha kuliner yang ada di Kecamatan Palu Barat Sulawesi Tengah.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah koesioner. Sampel dalam penelitian sebanyak 43 responden dengan menggunakan *Accidental Sampling* dalam teknik pengambilan sampelnya. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator-indikator berikut:

**Tabel 1.** Indikator Variabel

Variable	Dimensi	Indikator
Inklusi Keuangan (X1) (Sari,2019)	a) Akses	1) Lembaga keuangan berlokasi strategis Layanan Jasa yang mudah di Akses 2) Mengetahui layanan keuangan 3) Mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan 4) Menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan 5) Lembaga keuangan membuat panduan tata cara mengakses layanan keuangan
	b) Kesejahteraan	1) UMKM terasa terbantu dengan layanan jasa keuangan 2) Produk atau layanan jasa yang disediakan lembaga keuangan meningkatkan pendapatan 3) Biaya pemeliharaan akun terjangkau
Literasi Keuangan (X2) (Yanti,2019)	a) Pengetahuan keuangan	1) Memiliki pengetahuan Akuntansi dasar 2) Dapat memahami manfaat pengelolaan keuangan 3) Dapat mengelola keuangan secara efektif 4) Dapat menganalisis kinerja keuangan secara berkala
	b) Perilaku keuangan	1) Membuat pembukuan kas perhari 2) Aktif melakukan bimbingan dan binaan terhadap karyawan 3) Melakukan budgeting dalam mendukung planning yang ada 4) Mampu melakukan penyusunan anggaran belanja perbulan
	c) Sikap keuangan	1) Sikap berani mengambil resiko dalam pengambilan keputusan 2) Dapat mengatur strategi untuk meminimalkan resiko keuangan 3) Membuat target planning kedepan
Keberlangsungan Usaha (Y) Widayanti,et.All 2017)	a) Kelangsunganusaha	1) Permodalan 2) Sumber daya manusia 3) Produksi 4) Pemasaran

Sumber data: skripsi dan Jurnal, 2021

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian instrumen yang bertujuan agar sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen telah siap digunakan dan mendapatkan hasil yang akurat. Pengujian yang dilakukan diantaranya adalah uji validitas, uji realibilitas data, uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas.

## Teknik Analisis Data

Untuk dapat mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengukuran dengan memakai alat analisis statistic. Pemakaian alat analisa statistic diharapkan dapat mengungkap atau mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara kuantitatif hingga membuat peneliti untuk mengambil kesimpulan secara otentik. Adapun alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variable independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Romie Prisyastama, 2017:154) dalam Ismantara, W. R., & Pranatasari, F. D. (2019). Dengan formulasi Husein (2014) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keberlangsungan usaha
- X<sub>1</sub> = Inklusi keuangan
- X<sub>2</sub> = Literasi Keuangan
- A = Konstanta
- b = Parameter koefisien regresi masing-masing x
- e = Variable gangguan (standar error)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan dalam penelitian ini, dimana pengujian bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen menjelaskan variansi perubahan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi determinasi (R<sup>2</sup>) mempunyai interval 0 sampai 1, apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variansi perubahan variabel dependen sangat terbatas dan jika nilai R<sup>2</sup> mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi perubahan variabel dependen. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji Simultan (Uji F) dan Uji t (Uji Parsial)

## HASIL

### Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat Provinsi Sulawesi Tengah dengan responden sebanyak 43 responden yang didominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 53,5% dan mayoritas responden berumur 25-35 tahun dengan dominasi pendidikan responden adalah SMA serta responden dalam penelitian ini didominasi oleh pelaku usaha yang sudah menjalankan usahanya selama 6-10 tahun.

### Deskripsi Variabel Penelitian

Bagian deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang jawaban responden terhadap variabel-variabel penelitian yang dikumpulkan dengan menggunakan *instrument* berupa kuesioner. Jawaban responden yang berhasil terkumpul adalah sebagai berikut:

### Deskripsi Variabel Inklusi Keuangan (X<sub>1</sub>)

Tanggapan responden berdasarkan variabel Inklusi Keuangan sebagai X<sub>1</sub> yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Inklusi Keuangan (X<sub>1</sub>)

RES	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	n	Total Skor	Mean
	SS/5		S/4		RR/3		TS/2		STS/1				
P1	26	60.5	17	39.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	198	4.60
P2	28	65.1	15	34.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	200	4.65
P3	26	60.5	16	37.2	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	197	4.58
P4	27	62.8	15	34.9	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	198	4.60
P5	25	58.1	17	39.5	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	196	4.56
P6	27	62.8	15	34.9	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	198	4.60
P7	28	65.1	15	34.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	200	4.65
P8	25	58.1	18	41.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	197	4.58

P9	25	58.1	18	41.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	197	4.58
<b>Mean Variabel</b>													
<b>4.60</b>													

Sumber: Kuesioner, data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas responden diatas Nampak bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan kedua dan ketujuh (4,65) yang berarti UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan memiliki kontribusi paling besar dalam meningkatkan Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada pernyataan kelima (4,56), dan berarti UMKM mampu menggunakan internet dalam mengakses layanan jasa keuangan memiliki pengaruh terkecil terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat.

### Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X2)

Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan pelaku usaha dimana didapatkan tanggapan responden berdasarkan variabel literasi Keuangan sebagai X<sub>2</sub> yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan (X2)

RES	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	n	Total Skor	Mean
	SS/5	S/4	RR/3	TS/2	STS/1								
P1	32	74.4	11	25.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	204	4.74
P2	30	69.8	11	25.6	2	4.7	0	0.0	0	0.0	43	200	4.65
P3	32	74.4	10	23.3	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	203	4.72
P4	29	67.4	13	30.2	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	200	4.65
P5	32	74.4	9	20.9	2	4.7	0	0.0	0	0.0	43	202	4.70
P6	31	72.1	9	20.9	3	7.0	0	0.0	0	0.0	43	200	4.65
P7	28	65.1	12	27.9	3	7.0	0	0.0	0	0.0	43	197	4.58
P8	25	58.1	16	37.2	2	4.7	0	0.0	0	0.0	43	195	4.53
P9	22	51.2	19	44.2	2	4.7	0	0.0	0	0.0	43	192	4.47
P10	26	60.5	16	37.2	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	197	4.58
P11	19	44.2	22	51.2	1	2.3	1	2.3	0	0.0	43	188	4.37
P12	23	53.5	20	46.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	195	4.53
<b>Mean Variabel</b>													
<b>4.60</b>													

Sumber: Kuesioner, data diolah 2022

Berdasarkan tabel tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden diatas bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan pertama (4,74) yang berarti bahwa item pernyataan tentang Pelaku usaha memiliki pengetahuan akuntansi dasar memiliki pengaruh yang paling besar dalam meningkatkan Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada pernyataan sebelas (4,37), dan berarti bahwa item tersebut memiliki pengaruh terkecil terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat.

### Deskripsi Variabel Keberlangsungan Usaha (Y)

Hasil pengumpulan data kuesioner dari 43 responden yang diperoleh dari pemilik Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat, setiap pernyataan responden berdasarkan variabel Keberlangsungan Usaha sebagai Y yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Keberlangsungan Usaha (Y)

RES	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	n	Total Skor	Mean
	SS/5	S/4	RR/3	TS/2	STS/1								
P1	23	53.5	19	44.2	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	194	4.51
P2	30	69.8	12	27.9	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	201	4.67
P3	28	65.1	15	34.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	200	4.65
P4	23	53.5	18	41.9	2	4.7	0	0.0	0	0.0	43	193	4.49

P5	19	44.2	21	48.8	3	7.0	0	0.0	0	0.0	43	188	4.37
P6	23	53.5	20	46.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	195	4.53
P7	27	62.8	16	37.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	199	4.63
P8	26	60.5	17	39.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	198	4.60
P9	24	55.8	19	44.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	196	4.56
P10	25	58.1	18	41.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	197	4.58
P11	29	67.4	14	32.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	201	4.67
P12	25	58.1	17	39.5	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	196	4.56
P13	29	67.4	12	27.9	1	2.3	1	2.3	0	0.0	43	198	4.60
P14	25	58.1	17	39.5	1	2.3	0	0.0	0	0.0	43	196	4.56
P15	26	34.7	17	39.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	43	198	4.60
<b>Mean Variabel</b>													<b>4.57</b>

Sumber: Hasil penelitian, data yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden diatas nampak bahwa nilai *mean* tertinggi terdapat pada pernyataan kedua dan kesebelas (4,67) yang berarti item tentang Modal pinjaman usaha yangdiberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya dan Melakukan strategi pemasaran dalam memasarkan produk sangatlah penting memiliki pengaruh terbesar terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat. Sedangkan nilai *mean* terendah terdapat pada pernyataan kelima dengan nilai mean yaitu (4,37), yang berarti item tentang diperlukanya kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan memiliki pengaruh terkecil terhadap Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat.

### Hasil Analisis Data

Hasil uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel yang diteliti dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid karena memiliki perolehan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari 0,3.

Hasil uji reliabilitas data diperoleh nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel memiliki nilai  $\geq 0.60$ , hal ini berarti bahwa data variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal.

Hasil uji normalitas data diperoleh grafik histogram dan scatterplot menampilkan penyebaran titik (data) pada sumbu diagonal pada grafik, sehingga data dinyatakan normal.

Variabel dalam penelitian ini tidak mengandung multikolonieritas, hal ini berdasarkan Nilai *cut off*. Dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini juga perhitungan statistik analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS 16.0. Untuk lebih jelasnya olahan data tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

**Tabel 5.** Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.133	8.469		1.078	.287
	X1	.929	.222	.556	4.190	.000
	X2	.380	.186	.271	2.045	.048

a. *Dependent Variable:* Keberlangsungan

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.133	8.469		1.078	.287
	X1	.929	.222	.556	4.190	.000
	X2	.380	.186	.271	2.045	.048
Multiple R : 0,756 R Square : 0,572 Adjusted R Square : 0,550				F hitung : 26,717 F tabel : 3,23 t tabel : 1,683		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan perhitungan diatas dengan menggunakan program *software* statistik SPSS versi 16.0, maka hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas dapat disajikan kedalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 9,133 + 0,556X_1 + 0,271X_2$$

Hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan yatu: 1) Nilai Konstanta (a) sebesar 9,133 ini berarti jika inklusi keuangan dan literasi keuangan diasumsikan bernilai (0), maka keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat hanya sebesar 9,133. 2) Nilai koefisien regresi inklusi keuangan (X<sub>1</sub>) sebesar 0,556 dan bernilai positif maka ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat sebesar 0,556 atau 55,6%. 3) Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,271 dan bernilai positif maka ini mengandung arti bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat sebesar 0,271 atau 27,1%. 4) Nilai koefisien korelasi (*Multiple R*) adalah sebesar 0,756. Artinya bahwa tingkat keeratan hubungan inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat adalah sebesar 75,6%. Berdasarkan hasil perhitungan *Multiple R* tersebut juga dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. 5) Nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* adalah sebesar 0,572 yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat adalah sebesar 64,9%.

## PEMBAHASAN

### Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat

Usaha kuliner masih perlu di kembangkan dan mewujudkan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang keberlangsungan UMKM dengan cara memberikan pemahaman inklusi keuangan dan literasi keuangan. Inklusi keuangan menjadi upaya untuk mendorong sistem keuangan agar lebih mudah di akses, dari beberapa responden yang belum mengetahui mengenai inklusi keuangan dan literasi keuangan bahwa keberadaan dan manfaat dalam inklusi keuangan dan pemahaman pelaku usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat terkait sektor jasa keuangan dapat bermanfaat sehingga meningkatkan keberlangsungan usaha serta dapat melindungi dari potensi kerugian akibat kejahatan di sektor keuangan, sehingga pemahaman literasi keuangan terhadap pelaku usaha di Kecamatan Palu Barat masih perlu ditingkatkan lagi.

Keberlangsungan usaha di Kecamatan Palu Barat telah mengalami beberapa hambatan, dari beberapa tanggapan responden menjelaskan bahwa usaha yang dijalani sempat mengalami penurunan bahkan berhenti dampak dari bencana PASIGALA 2018, dan selang waktu mulai merintis lagi mulai membaik. Namun, ditahun 2019 kembali mengalami penurunan bahkan ada beberapa usaha yang tutup akibat dampak pandemi covid19. Sehingga di tahun 2022 ini kembali membaik, bahkan dari beberapa responden sangat terbantu dengan pinjaman dana usaha seperti dan KUR untuk

mengembangkan kembali usaha. Hal ini menunjukkan perlu ditopang dengan Literasi keuangan dan Inklusi keuangan sehingga pelaku usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat mampu mengevaluasi berbagai akses dan pengetahuan keuangan untuk keberlangsungan usaha.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat**

Hasil pengujian secara simultan ditemukan bahwa inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Artinya perubahan inklusi keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Nilai koefisien determinasi pada kolom *R Square* adalah sebesar 0,572 yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses keuangan memiliki pengaruh dan berperan penting dalam proses pertumbuhan UMKM secara keberlanjutan. Beck, T., & Demircuc-Kunt, A. (2006) mengatakan bahwa inklusi keuangan memungkinkan para pelaku UMKM mengembangkan usaha dan menerapkan investasi yang lebih produktif, memanfaatkan teknologi terbaru yang akan meningkatkan daya saing dan menciptakan inovasi.

Hudson, M., Smart, A., & Bourne, M. (2001) menyebutkan bahwa keberlangsungan usaha dapat diketahui dari tingkat keberhasilan suatu usaha dalam memanfaatkan peluang untuk melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan para karyawan dan pelanggannya, serta keberhasilan mencapai BEP dalam usahanya.

Dari pernyataan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan mereka akan semakin baik untuk keberlangsungan usahanya. Hal tersebut akan menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan memiliki peluang untuk dapat berkembang secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti, R., Damayanti, R., & Marwanti, F. (2017) dengan judul "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keberlangsungan Usaha (Business Sustainability) Pada UMKM Desa Jatisari", dan penelitian Aribawa, D. (2016) dengan judul "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah".

### **Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat**

Dari hasil penelitian secara parsial menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Artinya adanya perubahan peningkatan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat.

UMKM sangat berperan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, oleh karena itu salah satu upaya mendukung UMKM adalah dengan strategi dalam pengembangan kewirausahaan di Indonesia (Tambunan, 2007). UMKM berkontribusi hingga 45% dari total lapangan kerja dan 33% dari pendapatan nasional di negara berkembang (Bank Indonesia, 2018). Peran UMKM masih dibatasi oleh kurangnya akses ke layanan keuangan formal maupun non-formal (Bangonim, 2017). Data perbankan terkini dalam bi.go.id menunjukkan di mana pangsa pasar kredit UMKM untuk akses pembiayaan terlihat masih rendah yaitu kurang dari 20%. Untuk mengatasi masalah permodalan tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan inklusi keuangan (Yanti, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Bangonim (2017) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian tersebut menyatakan bahwa pada skala besar, literasi keuangan belum tercapai secara optimal apabila masih ada masalah informasi asimetris layanan keuangan sehingga dapat menghambat keberhasilan UKM untuk bersaing. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019), Yanti (2019), Riwayati, H. E. (2017) menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, inklusi keuangan dapat diartikan sebagai lembaga, akses atau



produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sanitasya, dkk (2016) "Pengaruh Literasi keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kecil di Kalimantan Timur". Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha. Penelitian lain juga yakni Penelitian yang dilakukan Yanti (2019) dengan judul "Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara".

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Di Kecamatan Palu Barat**

Hasil penelitian ini secara parsial diketahui literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Artinya adanya perubahan peningkatan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat.

Literasi keuangan merupakan kemampuan bagi seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraannya (Lusardi, 2009). Pada wilayah berpenghasilan tinggi, literasi keuangan dianggap sebagai pelengkap dari perlindungan konsumen. Sedangkan pada wilayah berpenghasilan rendah, jangkauan keuangan jauh lebih terbatas. Literasi keuangan yang baik akan mempermudah para pelaku usaha dalam proses pengambilan keputusan yang tepat di berbagai situasi tujuan untuk keberlangsungan usaha. Manajer dan karyawan memahami pentingnya literasi keuangan dalam strategi pengembangan usaha. Sikap dan perilaku literasi yang ditunjukkan oleh mereka diatas rata-rata untuk menunjang keberlangsungan usaha.

Literasi keuangan yang tepat dan baik memberikan dampak keberlangsungan usaha kuliner yang masih tetap dapat bersaing dipasar dalam waktu yang cukup lama, sehingga para pelaku usaha kuliner masih tetap eksis sampai saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panggabean, dkk (2018) "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner Kota Medan". Pengujian menunjukka literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha kuliner. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Yanti, W. I. P. (2019) dengan judul "Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di kecamatan moyo utara".

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan, literasi keuangan dan keberlangsungan usaha berperan dalam proses pertumbuhan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Kemudian inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Selanjutnya inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat. Dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha kuliner di Kecamatan Palu Barat.

### **SARAN**

Rekomendasi saran, bagi pelaku UMKM yang bergerak dibidang jenis usaha kuliner meskipun memiliki pendidikan yang rendah diharapkan untuk lebih giat mengikuti pemberian informasi dan sosialisasi guna memperoleh pengetahuan tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Gatot Nazir. Manajemen operasi. Bumi Aksara, 2022.
- Anshori, Muhammaad Ni'am. ANALISIS PENGARUH MODAL FINANSIAL DAN MODAL SOSIAL TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA SANTRI PADA KOMUNITAS SANTRIPRENEUR DI KABUPATEN TEMANGGUNG. Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Alvianolita Sanitasya, P., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Ekonomi*, 48-59.

- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*,1-13
- Badan Pusat Statistik. (2016). Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil  
----- (2017). palukota.bps.go.id  
----- (2017). Statistik Indonesia. Bangonim. (2017).  
----- (2019). Analisis Hasil Se2016 Lanjutan PotensiPeningkatan Usaha Mikro Kecil.
- Beck, T., & Demircuc-Kunt, A. (2006). *Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. Journal of Banking & finance, 30(11), 2931-2943.*
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan Serta Indek Utilitas UMKM di Padang Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM Kota Palu. (2020)
- Hamid, A. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Pembayaran Deviden pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII)(Studi Empiris di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011).
- Hudson, Mel, Andi Smart, and Mike Bourne. "Theory and practice in SME performance measurement systems." *International journal of operations & production management* (2001).
- Ismantara, W. R., & Pranatasari, F. D. (2019). Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Kompensasi Nonfinansial Terhadap Tenaga Kerja Perusahaan (studi Pada Spbu Bs Group). *Business Management Journal*, 15(1).
- Jati,Hironnymus dkk.(2021) Dampak Covid 19 Terhadap UMK dan Pentingnya Literasi Keuangan dan Teknologi dalam Mempertahankan Kelangsungan Bisnis Kuliner di Kota Kupang.
- Masruroh, Alifah Isti. PENGARUH MODAL SOSIAL, KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA (Studi Empiris Pada Pengusaha Wanita Berbasis UMKM di Kabupaten Magelang). Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.
- Mubarak, Fajar Ibnu. "Faktor-faktor produksi: alam dan tenaga kerja." *Faktor-faktor produksi: alam dan tenaga kerja* (2020): 1-15.
- Nur Indriyati. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKN Batik Tegal.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat.  
----- (2016). Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan.  
----- (2018, Juny 2). OJK.co.id
- Peraturan Presiden No 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.
- Panggabean,dkk (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kulier Kota Medan
- Rahmi, I. (2014). Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan umkm kelompok usaha bersama (kub) melati I Di Kabupaten Bantaeng (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Riwayati, Hedwigis Esti. "*Financial inclusion of business players in mediating the success of small and medium enterprises in Indonesia.*" *International Journal of Economics and Financial Issues* 7.4 (2017): 623-627.
- Sanitasya, dkk (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Kecil Di Kalimantan Timur.
- Setyorini, Dhyah,dkk. Pelatihan Akuntansi UMKM Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Laporan Kegiatan Program Pengabdian Pada Masyarakat: Universitas Negeri Yogyakarta. (2012).
- Sari,Ria.Yunita. (2019). Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Bandung.*  
----- (2017). *Statistik Untuk Penelitian.*

- (Dalam Retnasari 2015:16). Statistik Untuk Penelitian.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta.
- Suryandani, Wulan, and Hetty Muniroh. "Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem." *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi* 15.1 (2020): 65-77.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (n.d.). *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Wati, Emilia Evi. Persepsi para Pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terhadap Penerapan Akuntansi. Skripsi, Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya. (2011).
- Widayanti et al., (2017) Pengaruh *Financial Literasi* terhadap keberlangsungan usaha (*Business Sustainbilty*) Pada UMKM Desa Jatisari.
- Wiratna Sujarweni. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 193
- Wachira, & Kihuu. (2012). Impact of Financial Literacy on Access to Financial Services in Kenya. *International Journal of Business and Social Value*, 42- 50.
- Yanti, Wira. Iko. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.